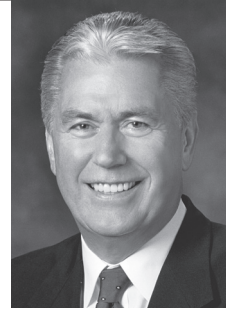


Oleh Presiden
Dieter F. Uchtdorf
Penasihat Kedua dalam
Presidensi Utama



Berkat-Berkat Bait Suci

Saya masih dapat mengingat ketika orang tua saya membawa keluarga kami ke Bait Suci Swiss yang baru saja dibangun, yang pertama di Eropa, untuk menjadi keluarga kekal. Saya berusia 16 tahun saat itu dan yang paling muda dari empat anak. Kami berlutut bersama di altar untuk dimeteraikan di bumi dengan kuasa imam, dengan sebuah janji indah bahwa kami dapat dimeteraikan untuk kekekalan. Saya tidak akan melupakan saat yang luar biasa ini.

Sebagai seorang anak lelaki saya cukup terkesan bahwa kami melintasi perbatasan negara untuk dime-teraikan sebagai keluarga. Bagi saya itu melambangkan cara bait suci bekerja melintasi perbatasan-perbatasan di dunia untuk membawa berkat-berkat kekal kepada semua penduduk bumi. Bait suci-bait suci Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir sesungguhnya dibangun untuk keuntungan seluruh dunia, terlepas dari kewarganegaraan, kebudayaan, atau orientasi politik.

Bait suci adalah saksi kuat bahwa kebaikan akan berjaya. Presiden George Q. Cannon (1827–1901), Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, pernah mengatakan, “Setiap batu landasan yang diletakkan untuk Bait Suci, dan setiap Bait Suci yang diselesaikan ... mengurangi kekuatan Setan di bumi, dan meningkatkan kuasa Allah dan Keallahan.”¹

Sementara setiap bait suci menambah pengaruh

kebenaran di bumi, berkat-berkat terbesar, tentu saja, datang bagi mereka yang sungguh-sungguh memasuki bait suci. Di sana kita menerima terang dan pengetahuan lebih jauh serta membuat perjanjian-perjanjian mulia, yang jika dipatuhi, menolong kita berjalan di jalan kemuridan. Singkatnya, bait suci mengajari kita mengenai tujuan kudus kehidupan serta membantu kita memperoleh petunjuk jasmani dan rohani.

Bagaimanapun juga, kita tidak memasuki bait suci semata-mata untuk diri kita sendiri. Setiap kali kita memasuki bangunan-bangunan kudus ini, kita memainkan peran dalam permuliaan, pekerjaan penebusan dari keselamatan menjadi tersedia bagi semua anak-anak Allah sebagai hasil dari Kurban Tebusan Putra Tunggal Bapa. Ini adalah pelayanan yang kudus serta tidak mementingkan diri sendiri dan hanya ini yang mengizinkan kita sebagai manusia fana untuk berperan serta dalam pekerjaan mulia dengan menjadi penyelamat-penyelamat di Gunung Sion.

Bagi mereka yang tidak dapat memasuki bait suci sekarang untuk alasan apa pun, saya mengimbau Anda untuk melakukan semuanya dalam kekuatan Anda untuk memiliki rekomendasi bait suci yang berlaku. Rekomendasi bait suci adalah lambang kepatuhan dan tekad kita untuk melayani Tuhan. Itu adalah lambang kasih kita bagi Tuhan, karena sebagaimana yang Yesus ajarkan, “Barangsiapa memegang perintah-Ku dan

melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya” (Yohanes 14:21).

Sewaktu lahan di bumi terus-menerus diperindah dengan gedung-gedung kudus yang diabdikan bagi Tuhan, adalah doa saya semoga kita akan melakukan bagian kita dalam membawa surga lebih dekat ke bumi dengan menjadi layak untuk memiliki rekomendasi bait suci dan menggunakannya. Ketika kita melakukannya, kebenaran pasti akan bertambah tidak hanya dalam kehidupan dan rumah tangga kita namun dalam komunitas kita dan di seluruh dunia.

CATATAN

1. George Q. Cannon, dalam “The Logan Temple,” *Millennial Star*, 12 November 1877, 743.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Kebanyakan orang belajar lebih baik dan mengingat lebih lama ketika Anda mengemukakan gagasan dengan menggunakan bantuan visual daripada sekadar berbicara (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 182). Selama pelajaran, pertimbangkanlah untuk menampilkan gambar sebuah bait suci. Ajaklah anak-anak kecil dalam keluarga untuk membuat gambar mengenai keluarga mereka di bait suci.

Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia menyatakan, “Doronglah mereka yang Anda ajar untuk menetapkan satu atau lebih gol yang dapat membantu mereka menjalankan asas yang Anda ajarkan” (159). Pertimbangkanlah untuk membaca pesan Presiden Uchtdorf bersama keluarga dan ajaklah anggota keluarga untuk menuliskan gol pribadi yang akan membantu mereka tetap layak untuk memegang dan menggunakan rekomendasi bait suci.

REMAJA

Pemandangan dari Tempat yang Lebih Tinggi

Oleh Mindy Raye Holmes

Sebagai remaja saya memiliki banyak kesempatan untuk melakukan pembaptisan bagi mereka yang telah meninggal di Bait Suci San Diego Kalifornia.

Meskipun saya selalu mendapat pengalaman yang baik, satu perjalanan khusus berkesan di benak saya.

Waktu itu saya berusia 16 tahun, dan adik perempuan saya baru saja berusia 12 tahun dan ini adalah perjalanan pertamanya untuk melakukan pembaptisan bagi mereka yang telah meninggal. Karena ini adalah pengalaman pertamanya, kami memutuskan untuk berjalan mengelilingi bagian luar bait suci setelah kami selesai.

Tanah bait suci memiliki dua tempat untuk meninjau di satu sisi, jadi kami berjalan ke sana. Karena Bait Suci San Diego terletak di samping jalan raya yang ramai, ketika Anda berdiri di tempat meninjau tersebut, Anda benar-benar melihat ke bawah ke jalan raya.

Berdiri di tanah bait suci yang lebih tinggi hari itu memberi saya perspektif yang baru mengenai kehidupan. Saya sedang melihat ke bawah ke dunia dengan mobil-mobil yang berdesing, pusat perbelanjaan yang padat, serta rambu-rambu jalan yang tertutup grafiti.

Kemudian sebuah pemikiran muncul dalam benak saya: “Anda tidak ingin menjadi bagian dari itu; itu bukanlah kehidupan yang sesungguhnya.” Saya senantiasa diajari bahwa tujuan kehidupan adalah untuk kembali hidup bersama Bapa Surgawi kita dan menjadi seperti Dia. Saya tahu bahwa saya tidak membutuhkan hal-hal dunia untuk mencapai tujuan tersebut.

Saya berbalik dan melihat ke bait suci yang indah itu, dan saya merasa bersyukur untuk pengetahuan mengenai Injil serta perspektif yang diberikannya kepada saya. Saya tahu bahwa di tengah-tengah dunia yang semrawut dan berbahaya, saya telah menemukan tempat yang lebih tinggi untuk berdiri.

Pada hari itu di bait suci saya berjanji kepada Bapa Surgawi saya bahwa saya akan selalu berdiri dipihak-Nya dan bukan dipihak dunia. Apa pun yang ditawarkan dunia kepada kita, kita dapat mengatasinya dengan mematuhi perjanjian-perjanjian yang telah kita buat dan dengan berdiri di tempat-tempat kudus (lihat A&P 87:8).

ANAK-ANAK

Membuat Dunia Menjadi Lebih Indah

Presiden Uchtdorf mengatakan bahwa ketika bait suci dibangun, itu menambah kuasa Allah di bumi dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih indah.

Warnailah gambar di bawah. Berikut adalah beberapa berkat indah yang diberikan bait suci kepada orang-orang. Ketika Anda hidup layak untuk pergi ke bait suci suatu hari kelak, masing-masing berkat ini akan menjadi milik Anda!

Tempat bagi kasih dan keindahan

Pembaptisan bagi orang-orang yang belum

dibaptiskan ketika mereka masih hidup

Pernikahan yang dapat langgeng selamanya

Anak-anak dimeteraikan kepada orang tua mereka untuk selamanya

Tempat untuk belajar mengenai Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

Kehidupan yang layak dan patuh.



Iman • Keluarga • Pelayanan

Meningkatkan Iman dan Kesalehan Pribadi

Pelajarilah materi ini, dan jika pantas diskusikan ini dengan para suster yang Anda kunjungi. Gunakanlah pertanyaan-pertanyaan untuk membantu Anda memperkuat para suster dan menjadikan Lembaga Pertolongan bagian yang aktif dari kehidupan Anda sendiri.

Dari Tulisan Suci: Yesaya 2:2–3; A&P 109:22–23; 110:8–10

Tanggung Jawab Kita untuk Menjadi Layak bagi Peribadatan Bait Suci

Perjanjian-perjanjian yang kita buat melalui tata cara-tata cara terkait yang kita terima di bait suci menjadi bukti kita memenuhi syarat untuk memasuki hadirat Allah. Perjanjian-perjanjian ini mengangkat kita melampaui batas dari kekuatan dan perspektif kita. Kita membuat perjanjian-perjanjian untuk memperlihatkan pengabdian kita untuk membangun kerajaan. Kita menjadi umat perjanjian sewaktu kita mengikat perjanjian dengan Allah. Semua berkat yang dijanjikan menjadi milik kita melalui kesetiaan terhadap perjanjian-perjanjian ini

Apa yang para wanita Gereja dapat lakukan untuk meminta berkat-berkat bait suci?

Melalui para nabi-Nya, Tuhan mengundang mereka yang belum menerima berkat-berkat bait suci untuk melakukan apa pun yang diperlukan agar memenuhi syarat untuk menerimanya. Dia mengundang mereka yang telah siap menerima berkat-berkat ini untuk kembali sesering mungkin untuk menikmati kembali pengalaman, menambah visi dan pemahaman

mereka akan rencana kekal-Nya.

Marilah kita menjadi layak untuk menerima rekomendasi bait suci terkini. Marilah kita pergi ke bait suci untuk memeteraikan keluarga kita secara kekal. Marilah kita kembali ke bait suci sesering keadaan mengizinkan. Marilah kita memberi leluhur kita yang telah meninggal kesempatan untuk menerima tata cara-tata cara permuliaan. Marilah kita menikmati kekuatan rohani dan wahyu yang kita terima sewaktu kita menghadiri bait suci secara rutin. Marilah kita menjadi setia dan membuat serta menepati perjanjian-perjanjian bait suci untuk menerima berkat-berkat sepenuhnya dari Kurban Tebusan.”¹

Silvia H. Allred, penasihat pertama dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan.

Dari Sejarah Kita

Presiden Gordon B. Hinckley (1910–2008) mengajarkan bahwa Lembaga Pertolongan menumbuhkan keinginan para suster untuk beribadat di bait suci,

“Selama pembangunan Bait Suci Kirtland para wanita telah dikerahkan untuk menggerinda porselen cina mereka menjadi partikel-partikel kecil untuk dicampur dengan lapisan pada dinding bait suci, yang akan ditangkap oleh sinar matahari dan bulan yang kemudian

memantulkan sinar yang memperindah penampilan gedung tersebut.

Pada waktu itu, dimana hanya ada sedikit uang namun berlimpah dengan iman, para pekerja memberikan kekuatan dan sumber-sumber mereka untuk pembangunan rumah Tuhan. Para wanita menyediakan makanan, yang terbaik yang dapat mereka siapkan. Edward W. Tullidge melaporkan bahwa sementara para wanita menjahit tabir bait suci, Joseph Smith, yang mengawasi mereka, mengatakan, ‘Para suster, Anda selalu ringan tangan. Para suster selalu yang pertama dan terutama dalam segala pekerjaan yang baik. Maria adalah yang pertama berada di kuburan Tuhan yang telah dibangkitkan; dan para wanitalah yang sekarang pertama bekerja di dalam bait suci’

Sekali lagi di Nauvoo, ketika bait suci sedang dibangun, beberapa wanita bergabung untuk membuat pakaian bagi para pekerja. Dari keadaan inilah dua puluh dari mereka berkumpul pada hari Kamis, 17 Maret 1842, di ruangan atas toko milik Nabi.”² Demikianlah Lembaga Pertolongan dimulai.

CATATAN

1. Silvia H. Allred, “Bait Suci yang Kudus, Perjanjian-Perjanjian Kudus,” *Liahona*, November 2008, 113, 114.
2. Gordon B. Hinckley, “Ambitious to Do Good,” *Ensign*, Maret 1992, 2.

Apa yang Dapat Kita Lakukan?

- 1.** Dukungan apa yang dapat saya berikan untuk membantu para suster saya mempersiapkan diri untuk dan memasuki bait suci?
- 2.** Bagaimana saya dapat meneladani warisan dari para suster terdahulu yang telah berkorban untuk menerima berka-berkat bait suci?
- 3.** Bagaimana saya dapat menuntut berkat-berkat dari bait suci?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke www.reliefsociety.lds.org.